

## ABSTRAK

Setiap orang berhak atas kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk memenuhi kesehatan dibutuhkan sumber daya di bidang kesehatan yang dimana salah satunya adalah sediaan farmasi berupa obat atau bukan obat, selain obat juga ada sediaan farmasi yang berupa Narkotika yang dimana hanya Narkotika golongan II dan III saja yang dapat digunakan.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu bagaimana pengaturan hukum bagi penggunaan *mariyuana* (ganja) yang dilakukan untuk mengobati penderita *syringomelia* (kista tulang sumsum belakang) ditinjau dari Undang – Undang 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Nomor Jo Undang – Undang Nomor. Nomor. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Bagaimana pertanggung jawaban pidana dari penggunaan *mariyuana* (ganja) untuk mengobati penyakit *syringomelia* (kista tulang sumsum belakang) ditinjau dari Undang – Undang Nomor. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Jo Undang – Undang Nomor. . 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dan menggunakan spesifikasi penulisan deskriptif analitis dan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari penelitian kepustakaan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Di Indonesia terdapat kasus mengenai kepemilikan tanaman mariyuana (ganja) oleh seorang pegawai negeri sipil di Kalimantan Barat yang digunakan untuk penyembuhan istrinya yang mengidap penyakit *syringomelia*, *syringomelia* adalah suatu benjolan berupa kista di sumsum tulang belakang. Ganja tersebut berguna sebagai obat untuk mengurangi rasa sakit yang dari penyakit *syringomelia* tersebut. Sehingga pelaku harus mempertanggung jawabkan nya secara pidana, yang dimana pelaku dikankan pasal Pasal 111 Undang-Undang No. 35 tahun 2009 mengenai kepemilikan tanaman ganja yang termasuk ke dalam jenis narkotika golongan I serta Pasal 116 Undang-Undang No. 35 tahun 2009 mengenai menggunakan narkotika golongan I kepada orang lain, dan di ajtuh hukuman kurungan penjara selama 8 bulan dan denda senilai 1 milyar rupiah.

**Kata Kunci : Kesehatan, Obat, Mariyuana (ganja), *Syringomelia*,  
Pertanggung Jawaban Pidana.**

## ABSTRACT

*Everyone has the right to health, health is a state of health, both physically, mentally, spiritually and socially which allows everyone to live productively socially and economically. To fulfill health, resources are needed in the health sector, one of which is the provision of pharmaceuticals in the form of drugs. or not drugs, in addition to drugs there are also pharmaceuticals in the form of Narcotics in which only Narcotics Class II and III can be used.*

*This research has two problem formulations, namely how the legal arrangements for the use of marijuana (cannabis) are carried out to treat people with syringomelia (spinal cord cysts) in terms of Law 35 of 2009 on Narcotics Number Jo Law Number. Number. 36 of 2009 concerning Health and How the criminal responsibility of the use of marijuana (marijuana) to treat syringomelia (spinal cord cysts) is reviewed from Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics in conjunction with Law Number. . 36 of 2009 concerning Health, the research method used is to use the normative juridical approach, and uses analytical descriptive writing specifications and uses data collection techniques consisting of library research, namely primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials.*

*In Indonesia, there is a case regarding the possession of a marijuana plant (marijuana) by a civil servant in West Kalimantan which is used for healing his wife who has syringomelia, syringomelia is a lump in the form of a cyst in the spinal cord. Marijuana is useful as a medicine to reduce pain from the syringomelia disease. So that the perpetrator must be held responsible criminally, which is where the perpetrator is given Article 111 of Law No. 35 of 2009 regarding the ownership of the cannabis plant which is included in the type of narcotics group I and Article 116 of Law No. 35 of 2009 regarding using narcotics class I on other people, and was sentenced to prison for 8 months and a fine of 1 billion rupiah.*

**Keywords: Health, Medicine, Marijuana (marijuana), Syringomelia,**

**Criminal Liability.**